

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019
PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman Sulina
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Taman Palem Lestari Blok B.17 No.96
RT.002 / RW.013, Cengkareng Barat, Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Suhiwan Budiyanto
Alamat Kantor : PT Trust Finance Indonesia Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat domisili : Citra 5 Blok C1 No.1
RT.009 / RW.010, Kamal,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-5155477
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan);
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 31 Juli 2019

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk


Suparman Sulina
Direktur Utama


Suhiwan Budiyanto
Direktur



PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk

Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2019

Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Trust Finance Indonesia Tbk	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 48

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
ASET			
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.e, 4	41.058.688.902	27.502.816.290
Piutang Pembiayaan Investasi - Pihak Ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 43.569.748.092 pada 30 Jun 2019 dan Rp 48.581.585.591 pada 31 Des 2018	2.e, 2.h, 3.a, 5	230.660.668.667	248.744.975.273
Piutang Pembiayaan Multiguna - Pihak Ketiga Setelah dikurangi pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.577.549.325 pada 30 Jun 2019 dan Rp 4.238.322.466 pada 31 Des 2018	2.e, 2.h, 3.a, 6	17.574.181.283	25.263.396.731
Pajak Dibayar di Muka	15.a	539.192	1.598.582
Biaya Dibayar di Muka	2.j, 7	435.883.832	-
Aset Pajak Tangguhan	15.d	794.748.885	794.748.885
Aset Sewaan - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.292.946.875 pada 30 Jun 2019 dan Rp 8.187.620.835 pada 31 Des 2018	2.k, 8	633.303.125	103.979.165
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.226.577.912 pada 30 Jun 2019 dan Rp 7.463.989.409 pada 31 Des 2018	2.k, 9	8.878.411.020	8.251.749.523
Aset Lain-lain	2.e, 10	468.367.438	411.427.785
JUMLAH ASET		<u>300.504.792.344</u>	<u>311.074.692.234</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	30 Juni 2019	31 Des 2018
LIABILITAS			
Utang Bank	2.e, 11	4.237.379.716	25.628.677.945
Angsuran Diterima di Muka	12	7.773.633.681	6.937.873.790
Utang Pajak	15.b	823.229.132	1.333.169.824
Beban AkruaI	2.e, 13	-	293.872.958
Utang Lain-lain	2.e, 14	4.230.861.106	3.299.134.113
Liabilitas Imbalan Kerja	2.n, 26	6.841.506.818	6.841.506.818
Jaminan Aset Sewaan	2.e, 8	213.900.000	213.900.000
JUMLAH LIABILITAS		24.120.510.453	44.548.135.448
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai nominal Rp50 per saham			
Modal Dasar 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
800.000.0000 saham	17	40.000.000.000	40.000.000.000
Agio Saham	18	6.509.000.000	6.509.000.000
Saldo Laba			
Sudah Ditentukan Penggunaannya	19	8.000.000.000	8.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		221.875.281.891	212.017.556.786
JUMLAH EKUITAS		276.384.281.891	266.526.556.786
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		300.504.792.344	311.074.692.234

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha :	2.p		
Pembiayaan Investasi	20	21.543.277.563	17.882.634.562
Pembiayaan Multiguna	21	1.740.077.313	3.399.122.216
Sewa Operasi	22	144.765.215	215.394.258
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan Usaha		23.428.120.091	21.497.151.036
Pendapatan Lain-lain	23	429.861.772	220.819.239
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan		23.857.981.863	21.717.970.275
BEBAN USAHA			
	2.p		
Beban Administrasi dan Umum	24	10.226.887.704	9.616.651.369
Beban Bunga Pinjaman	25	796.638.361	957.821.627
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Usaha		11.023.526.065	10.574.472.996
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<hr/> 12.834.455.798	<hr/> 11.143.497.279
Pajak Penghasilan			
Kini	2.q 15.c	(2.976.730.693)	(2.463.561.791)
		<hr/>	<hr/>
LABA PERIODE BERJALAN		9.857.725.105	8.679.935.488
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		-	-
Dampak Pajak Terkait		-	-
		<hr/>	<hr/>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		-	-
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9.857.725.105	8.679.935.488
LABA PER SAHAM DASAR (Nilai Penuh)		12,32	10,85

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
			Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2018	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	194.324.569.954	248.833.569.954
Laba Periode Berjalan	-	-	-	8.679.935.488	8.679.935.488
Saldo per 30 Juni 2018	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	203.004.505.442	257.513.505.442
Saldo per 1 Januari 2019	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	212.017.556.786	266.526.556.786
Laba Periode Berjalan	-	-	-	9.857.725.105	9.857.725.105
Saldo per 30 Juni 2019	40.000.000.000	6.509.000.000	8.000.000.000	221.875.281.891	276.384.281.891

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	135.851.100.051	117.330.244.645
Penerimaan Pendapatan Sewa Operasi	144.765.215	215.394.258
Pembayaran Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna	(85.528.601.458)	(115.599.901.376)
Pembayaran Bunga Pinjaman	(796.638.361)	(957.821.627)
Pembayaran Kas untuk Beban Operasi	(7.726.496.014)	(6.946.878.810)
Pembayaran Sewa	(1.418.352.155)	(993.268.386)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.554.706.437)	(2.729.259.051)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>36.971.070.841</u>	<u>(9.681.490.347)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(1.389.250.000)	(671.415.470)
Pembelian Aset Sewaan	(634.650.000)	-
Kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.023.900.000)</u>	<u>(671.415.470)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang Bank	-	17.364.791.850
Pembayaran Utang Bank	(21.391.298.229)	(2.225.100.692)
Pembayaran Musyarakah	-	(9.472.222.137)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(21.391.298.229)</u>	<u>5.667.469.021</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	13.555.872.612	(4.685.436.796)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>27.502.816.290</u>	<u>18.083.381.861</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>41.058.688.902</u>	<u>13.397.945.065</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Trust Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dahulu PT KIA Asia Finance, didirikan dengan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 44, tanggal 12 Februari 1990. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1394.HT.01.01.Th.90, tanggal 13 Maret 1990 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn., No. 640, tanggal 17 Juni 2016, mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011872.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh ijin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 159/KMK.06/2001, tanggal 3 April 2001 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Kep-078/KM.6/2003, tanggal 24 Maret 2003. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang lembaga pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yaitu Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang meliputi sewa pembiayaan, jual dan sewa-balik, anjak piutang, pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari OJK.

Perusahaan berdomisili di Gedung Artha Graha lantai 21, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan dan memiliki 4 kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991. Perusahaan terdaftar pada KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan NPWP Nomor : 01.349.130.-054.000.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-2414/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 100.000.000 saham Perusahaan atau 25% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum tersebut. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp100 yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp170 per saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum tersebut, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum yaitu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 400.000.000 saham atau 100% dari seluruh jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 November 2002.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan - Lanjutan

Berdasarkan akta Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn, No. 326 tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:2 yaitu dari nilai sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar dari semula sebanyak 400.000.000 saham menjadi 800.000.000 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris Rosita Rianauli Sianipar, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, No. 10 Tanggal 27 Juni 2018 dan No. 2 tanggal 2 November 2017 maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Renee Tang
Komisaris Independen	: Ir. Halim Kesuma

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Suparman Sulina
Direktur	: Tandijono Koko
Direktur Independen	: Suhiwan Budiyanto

Komite Audit

Ketua	: Ir. Halim Kesuma *)
Anggota	: Wifin Supinawati
Anggota	: Wira Natapraja

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/SK-TFI/XI/2005 tanggal 12 Oktober 2005, Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Mulyono Kurniawan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/TFI-DIR/I/16 tanggal 22 Januari 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Windy Wijaya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 65 orang dan 77 orang karyawan.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013 No. VIII.G.7., tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan arus kas”
- Amandemen PSAK 13 “Properti investasi”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran berbasis saham”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain”

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”.
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”

Standar dan interpretasi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan - Lanjutan

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan aset lain-lain berupa uang jaminan dan bunga deposito.

4. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, beban akrual, utang lain-lain dan jaminan aset sewaan.

Estimasi nilai wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Aset dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

Pengecualian dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

g. Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada Catatan 28.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

i. Akuntansi Sewaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai “Aset Tetap”, suatu Perusahaan harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Semua aset tetap disusutkan sejak bulan penggunaan aset tersebut dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap bersangkutan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus.

Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Tarif (%)</u>
Bangunan	5
Peralatan Kantor	25
Perabot Kantor	50
Kendaraan	50

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan ISAK No. 25, mengenai “Hak atas Tanah”, biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap, termasuk aset sewaan, yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset sewaan dicatat sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) mengenai “Sewa”. Penyusutan dihitung berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama seperti yang diterapkan untuk aset tetap sejenis yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aset Tetap dan Aset Sewaan - Lanjutan

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

m. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dalam kaitannya dengan penyelesaian fasilitas pembiayaan investasi disajikan dalam akun aset lain-lain dan dicatat berdasarkan nilai terendah antara harga pasar dan harga yang disepakati bersama.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003) dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai “Imbalan Kerja”.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n. Liabilitas Imbalan Kerja - Lanjutan

Imbalan Pascakerja - Lanjutan

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Sebelum penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja yang berhak. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang *periode vesting*.

o. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik”, biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan beban Usaha

Pendapatan atas aktivitas pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan sewa operasi diakui sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2h dan 2i. Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

q. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar sebesar 800.000.000 saham pada tahun 2019 dan 2018.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Multiguna

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pembiayaan investasi guna mengurangi jumlah piutang pembiayaan investasi pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Aset Tetap dan Aset Sewaan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif 5%, 25% dan 50%. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset sewaan disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap dari nilai buku (*declining balance method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewaan dengan tarif 50%. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Pajak Kini

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Kas	19.540.600	22.500.000
Bank - Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	10.207.414.420	23.530.599.311
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.648.080.535	3.600.799.310
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	181.586.868	89.023.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	176.164.831	80.203.098
PT Bank Victoria International Tbk	31.693.771	28.143.168
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga	13.242.102	13.342.102
PT Bank Mitraniaga Tbk	6.590.239	16.710.239
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	815.251	935.251
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	120.560.507
Sub jumlah Bank	<u>13.265.588.017</u>	<u>27.480.316.290</u>
Deposito - pihak ketiga		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	27.773.560.285	-
Jumlah	<u>41.058.688.902</u>	<u>27.502.816.290</u>

Jangka waktu deposito adalah 3 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga 7,5% per tahun pada tahun 2019.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI

Akun ini merupakan piutang atas piutang transaksi pembiayaan investasi dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Piutang pembiayaan investasi	274.230.416.759	297.326.560.864
Nilai residu yang dijamin	112.909.077.515	113.183.439.690
Jaminan	(112.909.077.515)	(113.183.439.690)
Pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui	(39.480.023.445)	(44.491.860.944)
Sub-jumlah	234.750.393.314	252.834.699.920
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.089.724.647)	(4.089.724.647)
Piutang pembiayaan investasi - bersih	230.660.668.667	248.744.975.273

Angsuran piutang pembiayaan investasi yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Piutang pembiayaan investasi jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	165.956.631.556	177.332.220.480
Dua tahun	83.748.437.908	91.262.219.662
Tiga tahun	24.324.741.545	27.838.747.472
Empat tahun	200.605.750	893.373.250
Jumlah	274.230.416.759	297.326.560.864

Pengelompokan piutang pembiayaan investasi berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Tidak ada tunggakan	265.685.325.598	283.195.958.898
1 - 30 Hari	4.280.608.801	6.871.858.251
31 - 60 Hari	1.894.232.326	1.873.981.304
61 - 90 Hari	1.252.131.545	2.762.769.139
91 - 120 Hari	846.046.489	827.756.473
Lebih dari 120 hari	272.072.000	1.794.236.799
Jumlah	274.230.416.759	297.326.560.864

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN INVESTASI - Lanjutan

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Saldo awal tahun	4.089.724.647	4.089.724.647
Penambahan (pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Saldo akhir tahun	4.089.724.647	4.089.724.647

Berdasarkan kontrak pembiayaan investasi, konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan investasi berkisar 16% – 27% pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan investasi bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp959.095.872 dan Rp1.211.442.411.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan investasi dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan investasi dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi di kemudian hari.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Akun ini merupakan piutang atas transaksi piutang pembiayaan multiguna dari para konsumen pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Piutang pembiayaan multiguna - bruto	21.151.730.608	29.501.719.197
Pendapatan piutang pembiayaan multiguna yang belum diakui	(2.555.118.163)	(3.215.891.304)
Sub-jumlah	18.596.612.445	26.285.827.893
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.022.431.162)	(1.022.431.162)
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	17.574.181.283	25.263.396.731

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan

Angsuran piutang pembiayaan multiguna yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Piutang pembiayaan multiguna jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	16.359.816.960	21.708.918.576
Dua tahun	3.258.260.958	6.106.084.124
Tiga tahun	763.181.690	1.502.636.497
Empat tahun	770.471.000	184.080.000
Jumlah	21.151.730.608	29.501.719.197

Pengelompokan piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Tidak ada tunggakan	20.096.508.292	28.465.667.526
1 - 30 Hari	297.209.757	469.727.779
31 - 60 Hari	241.457.784	353.418.392
61 - 90 Hari	149.451.277	112.455.500
91 - 120 Hari	134.069.938	20.090.000
Lebih dari 120 Hari	233.033.560	80.360.000
Jumlah	21.151.730.608	29.501.719.197

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Saldo awal tahun	1.022.431.162	1.022.431.162
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	1.022.431.162	1.022.431.162

Berdasarkan kontrak pembiayaan multiguna konsumen melakukan pembiayaan secara bulanan dalam jumlah tetap. Tingkat bunga rata-rata pembiayaan multiguna berkisar 16% – 27% pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang pembiayaan multiguna bruto telah dikurangkan dengan pendapatan ditangguhkan yang merupakan kompensasi atas biaya transaksi masing-masing sebesar Rp37.282.738 dan Rp111.418.349.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN MULTIGUNA - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan multiguna dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman bank (Catatan 11).

Manajemen yakin bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan atas risiko kredit pada piutang pembiayaan multiguna dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna di kemudian hari.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka sebesar Rp435.883.832 dan Rp0 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

8. ASET SEWAAN

Aset sewaan berupa kendaraan yang terdiri dari:

	2 0 1 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	8.291.600.000	634.650.000	-	8.926.250.000
Akumulasi penyusutan	8.187.620.835	105.326.040	-	8.292.946.875
Nilai Buku	103.979.165			633.303.125
	2 0 1 8			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan	8.291.600.000	-	-	8.291.600.000
Akumulasi penyusutan	8.034.741.663	152.879.172	-	8.187.620.835
Nilai Buku	256.858.337		-	103.979.165

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah penyusutan aset sewaan yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp105.326.040 dan Rp152.879.172 (Catatan 24).

Uang jaminan sewa yang diterima Perusahaan atas aset sewaan adalah sebesar Rp213.900.000 disajikan sebagai akun "Jaminan Aset Sewaan" dalam laporan posisi keuangan.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET SEWAAN - Lanjutan

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.864.900.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset sewaan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2 0 1 9			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	1.939.152.278	-	-	1.939.152.278
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	5.498.625.000	1.389.250.000	-	6.887.875.000
Jumlah	15.715.738.932	1.389.250.000	-	17.104.988.932
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.230.313.689	104.485.602	-	1.334.799.291
Peralatan kantor	1.694.667.801	38.859.205	-	1.733.527.006
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	4.073.666.674	619.243.696	-	4.692.910.370
Jumlah	7.463.989.409	762.588.503	-	8.226.577.912
Nilai Buku :	8.251.749.523			8.878.411.020

	2 0 1 8			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	3.633.196.388	-	-	3.633.196.388
Bangunan	4.179.424.021	-	-	4.179.424.021
Peralatan kantor	1.770.236.808	168.915.470	-	1.939.152.278
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	4.273.425.000	1.305.200.000	80.000.000	5.498.625.000
Jumlah	14.321.623.462	1.474.115.470	80.000.000	15.715.738.932

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP - Lanjutan

	2 0 1 8			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Saldo pindahan</i>	14.321.623.462	1.474.115.470	80.000.000	15.715.738.932
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.021.342.485	208.971.204	-	1.230.313.689
Peralatan kantor	1.627.947.217	66.720.584	-	1.694.667.801
Perabot kantor	465.341.245	-	-	465.341.245
Kendaraan	3.258.448.053	871.885.288	56.666.667	4.073.666.674
Jumlah	6.373.079.000	1.147.577.076	56.666.667	7.463.989.409
Nilai Buku :	7.948.544.462			8.251.749.523

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban administrasi dan umum, masing-masing sebesar Rp762.588.503 dan Rp1.147.577.076 (Catatan 24).

Penjualan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Harga perolehan	-	80.000.000
Akumulasi penyusutan	-	56.666.667
Nilai buku	-	23.333.333
Harga jual	-	25.000.000
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	-	1.666.667

Aset sewaan dan aset tetap telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kebakaran, pencurian, banjir dan risiko lainnya (*all-risk*) dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.864.900.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Uang jaminan	402.927.785	402.927.785
Bunga deposito	46.439.653	-
Lain-lain	19.000.000	8.500.000
Jumlah	468.367.438	411.427.785

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
PT Bank Central Asia Tbk	4.237.379.716	4.837.208.766
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	20.791.469.179
Jumlah	4.237.379.716	25.628.677.945

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur (Catatan 9).

- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kendaraan bermotor dari PT BCA Finance sebesar Rp169.200.000 pada tahun 2017. Jangka waktu fasilitas ini adalah 2 tahun dengan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 6,68% pada tahun 2017. Utang ini dijamin dengan aset yang terkait (Catatan 9), Fasilitas kredit ini telah selesai pada Juli 2018.

b. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Artha Graha)

Pada tanggal 16 November 2017, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Pembiayaan Konsumen dari Artha Graha dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Utang ini dijamin dengan piutang usaha PT Trust Finance Indonesia Tbk (khusus pembiayaan konsumen) dengan maksimal pencairan sebesar 70% dari total nilai piutang yang dijadikan jaminan dan sisa tenor dari masing-masing Piutang di Perusahaan menjadi tenor awal di pihak Bank.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK - Lanjutan

Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut pada tanggal 13 Februari 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, utang bank telah dikurangkan dengan biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank masing-masing sebesar Rp32.620.279 dan Rp126.675.394.

12. ANGSURAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan jumlah angsuran pembiayaan investasi dan multiguna dari nasabah yang diterima di muka oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing masing sebesar Rp7.773.633.681 dan Rp6.937.873.790.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Beban bunga pinjaman	-	253.872.958
Jasa profesional	-	40.000.000
Jumlah	-	293.872.958

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Uang titipan pelanggan	3.799.266.721	2.339.822.680
Titipan asuransi	431.594.385	959.311.433
Jumlah	4.230.861.106	3.299.134.113

Uang titipan pelanggan merupakan penerimaan pertama atas angsuran administrasi dan asuransi yang belum diketahui kontrak dan uang titipan lainnya.

Titipan asuransi merupakan jumlah pembayaran premi asuransi oleh konsumen kepada Perusahaan tetapi belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp539.192 dan Rp1.598.582.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Pajak penghasilan		
Pasal 21	108.824.585	80.432.556
Pasal 23	39.780.432	137.409
Pasal 25	451.655.882	437.428.173
Pasal 29	222.968.233	815.171.686
Jumlah	823.229.132	1.333.169.824

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komersial dengan laba rugi fiskal yang dihitung oleh **Perusahaan** adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	12.834.455.798	22.954.701.497
<u>Beda waktu :</u>		
Beban imbalan kerja	-	855.430.376
Pendapatan ditangguhkan pengakuannya	(326.482.150)	120.147.359
Beban penyusutan	281.192.375	(647.443.462)
Biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank	94.059.116	(9.097.010)
(Laba) rugi penjualan aset tetap dan sewaan	-	24.166.667
<u>Beda tetap :</u>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(429.861.772)	(425.209.465)
Beban penyusutan	96.362.784	45.683.130
Lain-lain	-	(24.166.667)
Taksiran laba tahun berjalan	12.549.726.151	22.894.212.425

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PERPAJAKAN - Lanjutan

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Taksiran laba tahun berjalan - dibulatkan	12.549.726.000	22.894.212.000
Perhitungan tarif pajak :		
Tahun 2 0 1 8		
(50% x 25% x 2.510.538.863)	-	313.817.335
(25% x 20.383.673.317)	-	5.095.918.329
Tahun 2 0 1 9		
(50% x 25% x 1.285.606.454)	160.700.807	-
(25% x 11.264.119.546)	2.816.029.886	-
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.976.730.693	5.409.735.664
Kredit pajak : Pasal 23 - sesuai bukti potong	(2.895.300)	(8.615.760)
Pasal 25	(2.750.867.160)	(4.585.948.218)
Utang pajak penghasilan badan	222.968.233	815.171.686

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

d. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai

	2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2 0 1 9
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	422.102.129	-	-	422.102.129
Liabilitas Imbalan Kerja	1.710.376.704	-	-	1.710.376.704
Pendapatan Ditangguhkan Pengakuannya	330.715.190	-	-	330.715.190
Biaya Transaksi Terkait Langsung dengan Perolehan Utang Bank	(31.669.848)	-	-	(31.669.848)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	-	-	(1.636.775.290)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	794.748.885	-	-	794.748.885

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2 0 1 7	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	2 0 1 8
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Aset Tetap	577.921.328	(155.819.199)	-	422.102.129
Liabilitas Imbalan Kerja	1.517.259.116	213.857.594	(20.740.006)	1.710.376.704
Pendapatan Ditangguhkan Pengakuannya	300.678.350	30.036.840	-	330.715.190
Biaya Transaksi Terkait Langsung dengan Perolehan Utang Bank	(29.395.596)	(2.274.252)	-	(31.669.848)
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(1.636.775.290)	-	-	(1.636.775.290)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	729.687.908	85.800.983	(20.740.006)	794.748.885

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

16. MUSYARAKAH

Pinjaman Musyarakah ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Maret 2018.

Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) senilai Rp6.250.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris pada tanggal 28 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas al musyarakah (baru) dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) sebesar 125% nilai proyek atau senilai Rp50.000.000.000. Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar Rp50.000.000.000.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. MUSYARAKAH - Lanjutan

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan wajib memberitahukan terlebih dahulu apabila melakukan hal-hal antara lain, melakukan penggabungan (*merger*), menjual, menyewakan, mengalihkan aset Perusahaan; meminjamkan uang, memperoleh utang, memberi pinjaman pada pihak lain, mengubah susunan pengurus dan melakukan pembayaran sebelum waktunya, serta Perusahaan tidak diperkenankan melakukan pembubaran usaha, menyatakan pailit dan menjadi penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Muamalat Indonesia dan maksimum utang adalah sebesar 10 kali jumlah modal (*gearing ratio*).

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Majujaya Terus Sejahtera	240.000.000	30,00	12.000.000.000
PT Artha Capital Indonesia	223.760.000	27,97	11.188.000.000
PT Artha Perdana Investama	74.760.000	9,35	3.738.000.000
Hendry Hartato	56.190.000	7,02	2.809.500.000
Renee Tang (Komisaris Utama)	39.505.000	4,94	1.975.250.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	165.785.000	20,72	8.289.250.000
Jumlah	800.000.000	100,00	40.000.000.000

18. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham perdana Perusahaan dengan harga pasar saham atas penjualan saham perdana kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan biaya emisi penerbitan saham baru sebesar Rp571.000.000.

Penambahan Agio saham sebesar Rp80.000.000 berasal dari program pengampunan pajak. Saldo agio saham sebesar Rp6.509.000.000.

19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai dengan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, mengenai “Perseroan Terbatas”, Perusahaan diwajibkan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih untuk dana cadangan umum menurut undang-undang, sampai dana cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 40, tanggal 12 Juni 2008, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyetujui untuk membentuk cadangan umum menurut Undang-Undang yang berasal dari saldo laba sebesar Rp8.000.000.000.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN INVESTASI

Rincian pendapatan pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pendapatan bunga	20.058.730.428	16.931.762.677
Pendapatan denda	1.484.547.135	950.871.885
Jumlah	21.543.277.563	17.882.634.562

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Rincian pendapatan pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Pendapatan bunga	1.593.612.435	3.172.443.779
Pendapatan denda	146.464.878	226.678.437
Jumlah	1.740.077.313	3.399.122.216

22. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, pendapatan sewa operasi masing-masing sebesar Rp144.765.215 dan Rp215.394.258, merupakan pendapatan sewa atas kendaraan bermotor (*operating lease*) berdasarkan kontrak dengan pihak ketiga.

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, pendapatan lain-lain masing-masing sebesar Rp429.861.772 dan Rp220.819.239, merupakan pendapatan atas jasa giro dan bunga deposito.

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian beban administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Gaji dan tunjangan	6.508.733.198	6.241.489.282
Sewa kantor	982.468.323	981.256.383
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	762.588.503	585.938.666
Transportasi dan perjalanan dinas	475.655.133	439.800.351
Jasa profesional	402.170.948	380.026.364
Pelatihan dan pengembangan karyawan	218.288.561	79.534.000
Perbaikan dan pemeliharaan	110.933.135	139.835.590

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Telekomunikasi	110.359.147	142.312.301
Penyusutan aset sewaan (Catatan 8)	105.326.040	100.889.586
Keperluan kantor	91.559.824	139.979.584
Perijinan	63.231.940	49.047.045
Listrik	46.955.699	37.352.651
Jamuan dan representasi	45.829.162	127.219.322
Lain-lain	302.788.091	171.970.244
Jumlah	10.226.887.704	9.616.651.369

25. BEBAN BUNGA PINJAMAN

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, akun ini merupakan beban bunga pinjaman termasuk amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perolehan utang bank, masing-masing sebesar Rp796.638.361 dan Rp957.821.627.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporan No.099/SPS/R-I/II/2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan laporannya tertanggal 25 Februari 2019.

a. Beban Imbalan Kerja dan Pendapatan Komprehensif Lain

	30 Juni 2019	31 Des 2018
<u>Beban Imbalan Kerja</u>		
Beban jasa kini	-	442.735.896
Beban bunga	-	412.694.480
Jumlah	-	855.430.376
<u>Pendapatan Komprehensif Lain</u>		
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	41.721.500
Keuntungan aktuarial atas pembayaran manfaat	-	41.238.522
Jumlah	-	82.960.022

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

b. Liabilitas Imbalan Kerja

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Nilai kini liabilitas	6.841.506.818	6.069.036.464
Beban tahun berjalan	-	855.430.376
Pendapatan komprehensif lain	-	(82.960.022)
Jumlah	6.841.506.818	6.841.506.818

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Tingkat diskonto	8,19%	8,19%
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%
Tingkat kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	6.841.506.818	6.069.036.464
Biaya bunga	-	412.694.480
Biaya jasa kini	-	442.735.896
Nilai ekspektasi pembayaran manfaat	-	(41.238.522)
Nilai kini liabilitas yang diharapkan pada akhir tahun	6.841.506.818	6.883.228.318
Keuntungan aktuarial atas liabilitas	-	(41.721.500)
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	6.841.506.818	6.841.506.818

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut telah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Risiko dan Sensitivitas

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko gaji dan risiko tingkat bunga.

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan oleh karena itu, peningkatan persentase kenaikan gaji dimasa depan berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

Nilai kini imbalan pasti juga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah oleh karena itu, penurunan tingkat suku bunga obligasi pemerintah berdampak meningkatnya liabilitas imbalan kerja.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Analisis sensitivitas dan perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018
Nilai Kini Kewajiban	6.841.506.818
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	(336.896.046)
Tingkat diskonto -1%	381.817.865

27. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Laba tahun berjalan	9.857.725.105	8.679.935.488
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	800.000.000	800.000.000
Laba per saham dasar	12,32	10,85

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan tunjangan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp1.939.600.687 dan Rp1.852.828.403.

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	31 Des 2018
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	41.058.688.902	27.502.816.290	41.058.688.902	27.502.816.290
Piutang pembiayaan investasi	230.660.668.667	248.744.975.273	230.660.668.667	248.744.975.273
Piutang pembiayaan multiguna	17.574.181.283	25.263.396.731	17.574.181.283	25.263.396.731
Aset lain-lain	468.367.438	411.427.785	468.367.438	411.427.785
Jumlah Aset Keuangan	289.761.906.290	301.922.616.079	289.761.906.290	301.922.616.079
	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	31 Des 2018
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	4.237.379.716	25.628.677.945	4.237.379.716	25.628.677.945
Beban akrual	-	293.872.958	-	293.872.958
Utang lain-lain	4.230.861.106	3.299.134.113	4.230.861.106	3.299.134.113
Jaminan aset sewaan	213.900.000	213.900.000	213.900.000	213.900.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	8.682.140.822	29.435.585.016	8.682.140.822	29.435.585.016

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i. Aset dan liabilitas keuangan seperti kas dan bank, aset lain-lain, beban akrual, utang lain-lain, jaminan aset keuangan, nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- ii. Nilai wajar dari piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar atas suku bunga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar atau Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	248.234.849.950	274.008.372.004
Liabilitas keuangan	-	-
Jumlah aset keuangan - bersih	248.234.849.950	274.008.372.004
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	41.085.587.955	27.480.316.290
Liabilitas keuangan	4.237.379.716	25.628.677.945
Jumlah aset keuangan - bersih	36.848.208.239	1.851.638.345

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Perusahaan selama tahun berjalan:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Des 2018</u>
Tingkat suku bunga Bank Indonesia		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	175
Efek terhadap rugi (laba) tahun berjalan	-	336.376.398

Kenaikan tingkat suku bunga pada akhir tahun akan mempunyai efek yang sama dengan nilai yang sama dengan peningkatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari bank, piutang pembiayaan investasi, piutang pembiayaan multiguna dan aset lain-lain. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang pembiayaan investasi dan piutang pembiayaan multiguna dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2019</u>	<u>Kas dan setara kas</u>	<u>Piutang Pembiayaan Investasi</u>	<u>Piutang Pembiayaan Multiguna</u>	<u>Aset Lain - lain</u>	<u>Jumlah</u>
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	41.039.148.302	142.865.177.524	14.651.930.447	65.439.653	198.621.695.926
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	72.215.833.609	2.771.374.587	-	74.987.208.196
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	19.515.542.236	629.845.692	-	20.145.387.928
Lebih dari 3 tahun	-	153.839.945	543.461.719	402.927.785	1.100.229.449
Penurunan	-	(4.089.724.647)	(1.022.431.162)	-	(5.112.155.809)
Jumlah	<u>41.039.148.302</u>	<u>230.660.668.667</u>	<u>17.574.181.283</u>	<u>468.367.438</u>	<u>289.742.365.690</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31 Des 2018	Kas dan setara kas	Piutang Pembiayaan Investasi	Piutang Pembiayaan Multiguna	Aset Lain - lain	Jumlah
<u>Jatuh tempo piutang</u>					
Kurang dari satu tahun	27.480.316.290	151.895.323.043	19.679.301.186	8.500.000	199.063.440.519
Antara 1 tahun sampai 2 tahun	-	78.243.856.491	5.238.617.974	-	83.482.474.465
Antara 2 tahun sampai 3 tahun	-	22.033.482.698	1.238.777.135	-	23.272.259.833
Lebih dari 3 tahun	-	662.037.688	129.131.598	402.927.785	1.194.097.071
Penurunan	-	(4.089.724.647)	(1.022.431.162)	-	(5.112.155.809)
Jumlah	27.480.316.290	248.744.975.273	25.263.396.731	411.427.785	301.900.116.079

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

30 Juni 2019	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	1.187.379.716	1.220.000.000	1.830.000.000	4.237.379.716
Utang lain-lain	4.230.861.106	-	-	4.230.861.106
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
Jumlah	5.418.240.822	1.220.000.000	2.043.900.000	8.682.140.822
31 Des 2018	Kurang dari 1 tahun	Antara 1 sampai 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
Utang bank	21.968.677.945	1.220.000.000	2.440.000.000	25.628.677.945
Beban akrual	293.872.958	-	-	293.872.958
Utang lain-lain	3.299.134.113	-	-	3.299.134.113
Jaminan aset sewaan	-	-	213.900.000	213.900.000
Jumlah	25.561.685.016	1.220.000.000	2.653.900.000	29.435.585.016

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. PENGELOLAAN MODAL

Struktur modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Liabilitas	24.120.510.453	44.548.135.448
Ekuitas	276.384.281.891	266.526.556.786
Jumlah	300.504.792.344	311.074.692.234

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perusahaan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan refinancing utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya. Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara periodik mengenai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- a. Perusahaan wajib memiliki ekuitas paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 dengan tahapan sebagai berikut:
 - Paling sedikit sebesar Rp40.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2016; dan
 - Paling sedikit sebesar Rp100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.
- b. Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan utang yang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas utang Perusahaan. Agar diperoleh tingkat utang optimum, Perusahaan juga mempertimbangkan rasio utang dengan melakukan perbandingan terhadap jenis usaha sejenis.

Rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Des 2018
Utang yang dikenakan bunga	4.237.379.716	25.628.677.945
Dikurangi kas dan setara kas	41.058.688.902	27.502.816.290
Jumlah utang bersih	(36.821.309.186)	(1.874.138.345)
Ekuitas	276.384.281.891	266.526.556.786
Rasio utang terhadap ekuitas	(0,13)	(0,01)

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

31. PENGELOLAAN MODAL - Lanjutan

Sesuai dengan persyaratan dari pihak bank bahwa Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimum 10 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (Catatan 11). Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan tersebut.

32. KONTIJENSI

Pada tanggal 1 Juli 2003, Goal Trading Asset Ltd., entitas yang berkedudukan di British Virgin Island, melalui kuasa hukumnya Kantor Hukum Lontoh & Kailimang dengan suratnya No. 101/LK-SU/VII/03, menyatakan bahwa kliennya Goal Trading Asset Ltd., adalah pemenang tender atas aset Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) berupa pinjaman Perusahaan kepada BPPN sebesar Rp14.416.333.333.

Berdasarkan hasil pembahasan bersama yang dilakukan penasehat hukum independen Perusahaan dengan Kantor Hukum Lontoh & Kailimang mengenai hal tersebut di atas, tidak ditemukan adanya bukti-bukti otentik dan kuat yang mendukung keabsahan pinjaman tersebut, sehingga tidak terdapat dasar hukum yang sah untuk menentukan adanya liabilitas pembayaran oleh Perusahaan atas pinjaman tersebut.

Bahwa dengan adanya perjanjian No. 19 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Susikto, S.H., tanggal 7 Juni 2000, Eddie Wibowo dan Jaegopal Hutapea, keduanya pemegang saham lama Perusahaan secara bersama-sama menyatakan kesediaannya bertanggung jawab penuh atas liabilitas-liabilitas yang timbul terhadap Perusahaan yang diakibatkan oleh transaksi sebelum adanya pengalihan saham.

Sampai dengan tanggal laporan ini, belum terdapat penyelesaian secara hukum atas masalah tersebut.

33. SEGMENT OPERASI

Kegiatan utama Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 dikelompokkan berdasarkan informasi segmen sebagai berikut:

a. Segmen Geografis

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Pendapatan Usaha	13.459.710.996	8.421.665.230	1.546.743.865	23.428.120.091
Pendapatan Lain-lain	246.960.285	154.521.657	28.379.830	429.861.772
Jumlah	<u>13.706.671.281</u>	<u>8.576.186.887</u>	<u>1.575.123.695</u>	<u>23.857.981.863</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

a. Segmen Geografis - Lanjutan

	30 Juni 2019			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Beban Administrasi dan Umum	5.875.458.737	3.676.241.382	675.187.585	10.226.887.704
Beban Bunga Pinjaman	457.677.443	286.366.195	52.594.723	796.638.361
Jumlah	6.333.136.180	3.962.607.577	727.782.308	11.023.526.065
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	7.373.535.101	4.613.579.310	847.341.387	12.834.455.798
Beban Pajak				<u>(2.976.730.693)</u>
Laba tahun berjalan				<u><u>9.857.725.105</u></u>
Aset	172.643.286.872	108.021.930.541	19.839.574.931	300.504.792.344
Liabilitas	13.857.496.824	8.670.557.579	1.592.456.050	24.120.510.453
	30 Juni 2018			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Pendapatan Usaha	10.885.558.486	7.657.587.783	2.954.004.767	21.497.151.036
Pendapatan Lain-lain	111.816.712	78.658.921	30.343.606	220.819.239
Jumlah	10.997.375.198	7.736.246.704	2.984.348.373	21.717.970.275
Beban Administrasi dan Umum	4.869.604.384	3.425.586.577	1.321.460.408	9.616.651.369
Beban Bunga Pinjaman	485.014.192	341.189.545	131.617.890	957.821.627
Jumlah	5.354.618.576	3.766.776.122	1.453.078.298	10.574.472.996

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

a. Segmen Geografis - Lanjutan

	30 Juni 2018			Jumlah
	Jakarta	Sumatra	Jawa Timur	
Laba sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5.642.756.622	3.969.470.582	1.531.270.075	11.143.497.279
Beban Pajak				(2.463.561.791)
Laba tahun berjalan				<u>8.679.935.488</u>
Aset	150.368.294.902	105.778.533.956	40.805.316.561	296.952.145.419
Liabilitas	19.970.628.730	14.048.598.679	5.419.412.568	39.438.639.977

b. Segmen operasi

Informasi hasil bersih segmen berdasarkan operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<u>Pembiayaan Investasi</u>		
Pendapatan pembiayaan investasi	21.543.277.563	17.882.634.562
Pendapatan pembiayaan multiguna	1.740.077.313	3.399.122.216
Dikurangi :		
Beban administrasi dan umum	(10.121.561.664)	(9.515.761.783)
Beban bunga pinjaman	(796.638.361)	(957.821.627)
Hasil bersih segmen pembiayaan konsumen	<u>12.365.154.851</u>	<u>10.808.173.368</u>
<u>Sewa operasi</u>		
Pendapatan sewa operasi	144.765.215	215.394.258
Dikurangi :		
Penyusutan aset sewaan	(105.326.040)	(100.889.586)
Hasil bersih segmen sewa operasi	<u>39.439.175</u>	<u>114.504.672</u>

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. SEGMENT OPERASI - Lanjutan

b. Segmen operasi - Lanjutan

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<u>Lain-lain</u>		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	429.861.772	220.819.239
Jumlah hasil bersih segmen	12.834.455.798	11.143.497.279
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	12.834.455.798	11.143.497.279

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN

Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit dari berbagai bank, yaitu:

- a. Berdasarkan perjanjian kredit No. 096/DL/IV/19 tanggal 29 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,8% per tahun dan jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun, jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka atas nama Bapak Suparman Sulina sebesar Rp5.000.000.000.
- b. Berdasarkan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 013/DIV-KRD/SKK/I/19 tanggal 16 Januari 2019 dan addendum atas perjanjian kredit No. PRK/00005-KPO/I/19 tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank Mitraniaga dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000, tingkat suku bunga 15% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2020. Fasilitas ini dijamin dengan 1 unit ruko SHGB No. 3643/Tanah Tinggi seluas 81 m2 yang terletak di Kota Tangerang, Banten.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit No. 1368/PK/SLK/2017 tanggal 12 Desember 2017. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Installment Loan* dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp6.100.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan: (a) Sebidang tanah dalam SHGB No. 210/Sei Sikambing D seluas 94 m2 yang terletak di Medan, Sumatera Utara dan (b) sebidang tanah dalam SHGB No. 3736/Gunung Bahagia seluas 75 m2 yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur serta (c) sebidang tanah dalam SHGB No. 192/Tegalsari seluas 60 m2 yang terletak di Surabaya, Jawa Timur.
- d. Pada tanggal 6 Desember 2017, melalui surat penawaran fasilitas kredit No. 216/SKM-KPP/VIC/XII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Pembiayaan dari Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen senilai minimal 100% dari total *outstanding* pinjaman.

PT TRUST FINANCE INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan
Untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan 31 Desember 2018
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERIKATAN DAN KOMITMEN - Lanjutan

- e. Berdasarkan persetujuan pengajuan fasilitas kredit *revolving loan* No. OL/007/BAG-KJR/XI/17 tanggal 16 November 2017, perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Usaha Pembiayaan Konsumen dari Bank Artha Graha dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 jangka waktu fasilitas pembiayaan ini selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 12,50% per tahun. Utang ini dijamin dengan piutang usaha PT Trust Finance Indonesia Tbk (khusus pembiayaan konsumen) dengan maksimal pencairan sebesar 70% dari total nilai piutang yang dijadikan jaminan dan sisa tenor dari masing-masing Piutang di Perusahaan menjadi tenor awal di pihak Bank.
- f. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 28 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *al musyarakah* dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum Rp40.000.000.000 untuk modal kerja pembiayaan alat berat. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) sebesar 125% nilai proyek atau senilai Rp50.000.000.000. Sehingga, jumlah batas maksimum fasilitas pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dari Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp50.000.000.000.
- g. Berdasarkan Akta Notaris tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan secara musyarakah dari Bank Muamalat Indonesia dengan batas maksimum pengadaan barang modal sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 4 tahun dari tanggal pertama pencairan dan dijamin dengan pengalihan hak atas piutang (*cessie*) senilai Rp6.250.000.000.

35. TANGGUNG JAWAB DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2019.